



PT Adindo Foresta Indonesia Tbk



LAPORAN TAHUNAN 2024 *ANNUAL REPORT 2024*



DAFTAR ISI

List of Contents

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Overview of Important Financial Data

Laporan Dewan Komisaris

Boards of Commissioner Report

Laporan Direksi

Directors Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan

Financial Report



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Overview

Keterangan		2024	2023	Description
Pendapatan	Rupiah/IDR	288.000.000	288.000.000	Revenue
Laba (rugi) kotor	Rupiah/IDR	288.000.000	288.000.000	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	Rupiah/IDR	15.264.019	40.365.785	Operating profit (loss)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Rupiah/IDR	15.264.019	40.365.785	Profit (loss) before income tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	Rupiah/IDR	15.264.019	40.365.785	Total comprehensive profit (loss) for the year
Laba (rugi) per saham	Rupiah/IDR	0,02	0,05	Profit (loss) per share
Modal kerja bersih	Rupiah/IDR	6.660.573.711	6.639.513.167	Net working capital
Jumlah aset	Rupiah/IDR	6.745.805.098	6.730.372.730	Total assets
Jumlah liabilitas	Rupiah/IDR	85.063.038	85.063.038	Total liability
Ekuitas	Rupiah/IDR	6.660.573.711	6.645.309.692	Equity
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	%	0,2%	1%	Return On Assets
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	%	23%	61%	Return On Equity
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	%	5%	14%	Profitability Ratio
Rasio lancar	%	7915%	7905%	Current Ratio
EBITDA terhadap pendapatan	%	5%	14%	EBITDA to Revenue
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	1%	1%	Liability to Equity Ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	%	1%	1%	Liability to Assets Ratio



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Pada tanggal 6 Januari 2000, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 (lima puluh enam juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp500 setiap lembar sahamnya dengan harga penawaran yang sama.

Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 2, Februari 2000.

Pada tanggal 23 Oktober 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara atas transaksi perdagangan saham Perseroan.

Bursa Efek Jakarta melalui surat No.01/BEJ-PSR/DEL/02-2004 tanggal 3 Februari 2004, melakukan penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 11 Maret 2004.

Pada tanggal 10 Februari 2004, berdasarkan surat No.02/BEJ-PSR/DEL/02-2004 Bursa Efek Jakarta memutuskan bahwa sejak tanggal 11 Maret 2004 Seluruh Jenis Efek Perseroan tidak lagi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

On January 6, 2000, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) obtained an Effective Notification Letter on the Statement of Registration of Shares Issuance No. S-22/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering to the public in the amount of 56,000,000 (fifty-six million) shares with a nominal value of IDR 500 per share at the same offering price.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on February 2, 2000.

On October 23, 2002, the Jakarta Stock Exchange temporarily suspended the trading of the Company's shares.

The Jakarta Stock Exchange through letter No.01/BEJ-PSR/DEL/02-2004 dated February 3, 2004, temporarily suspended trading of the Company's shares effective as of March 11, 2004.

On February 10, 2004, based on letter No.02/BEJ-PSR/DEL/02-2004 the Jakarta Stock Exchange decided that as of March 11, 2004, all types of the Company's securities were no longer listed and traded on the Jakarta Stock Exchange.



Terakhir, Bursa Efek Jakarta melalui suratnya Nomor:04/BEJ-PSR/02/2004 tanggal 10 Maret 2004 memutuskan bahwa sejak tanggal 11 Maret 2004 telah menghapus pencatatan (*delisting*) Efek PT Adindo Foresta Indonesia Tbk dari Bursa Efek Jakarta dan Seluruh Jenis Efek Perseroan tidak lagi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Finally, the Jakarta Stock Exchange through its letter Number: 04 / JSX-PSR / 02/2004 dated March 10, 2004 decided that since March 11, 2004 it has delisted the Securities of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk from the Jakarta Stock Exchange and all types of Securities of the Company are no longer listed and traded on the Jakarta Stock Exchange.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati. Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas perkenan-Nya, Dewan Komisaris dapat melaporkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya melakukan pengawasan, memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan selama tahun 2024.

Our respected shareholders and other stakeholders.

Praise be to God Almighty who, by His permission, the Board of Commissioners can report on the implementation of its duties and obligations, supervise, and provide advice to the Board of Directors in the management of the Company during 2024.

Laba (rugi) tahun berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh laba sebesar Rp9,504,019, turun jika dibandingkan dengan tahun 2023 dimana Perseroan memperoleh laba sebesar Rp40.365.785.

Profit (loss) current year

In 2024, the Company earned a profit of IDR 9.504.019, down from 2023 where the Company earned a profit of IDR40,365,785.

Pelaksanaan tugas pengawasan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan tugasnya sebagai pengawas yang mengawasi kinerja Direksi, memberikan pandangan atas kebijakan dan langkah-langkah yang telah di ambil oleh Direksi dalam menjalankan roda Perseroan.

Implementation of supervisory duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties as a supervisor who oversees the performance of the Board of Directors, providing views on policies and steps taken by the Board of Directors in running the Company.

Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang secara terus menerus memberikan dukungan penuh bagi Perseroan.

Closing

Thus we convey this report, the Board of Commissioners highly appreciates the shareholders and other stakeholders, who continuously provide full support for the Company.

Kami juga sangat menghargai kerja keras Direksi beserta karyawan yang tak kenal lelah dan konsisten mengawal Perseroan dengan sangat baik.

We also highly appreciate the hard work of the Board of Directors and employees who tirelessly and consistently escort the Company very well.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of Commissioners

Cenny Liong
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham, dan para Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Ringkasan Laporan Hasil Usaha Perseroan selama Tahun Buku 2024.

Bidang Keuangan

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh laba sebesar Rp 9.504.019, turun jika dibandingkan dengan tahun 2023 dimana Perseroan memperoleh laba sebesar Rp40.365.785.

Penurunan laba tahun 2024 disebabkan adanya kenaikan beban umum dan administrasi, dari semula sebesar Rp381.324.207 tahun 2023 menjadi sebesar Rp399.313.476, serta penurunan pendapatan lain-lain (bunga jasa giro).

Apresiasi

Mewakili Direksi, ijinakan saya menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan, dan berkat kerja keras kita dapat melalui tahun 2024 yang berat dengan baik dan menutupnya dengan pencapaian yang baik.

Dear Shareholders, and other Stakeholders.

On this occasion, please allow us to present a Summary of the Company's Business Results Report for the 2024 Financial Year.

Finance

In 2024, the Company earned a profit of IDR 9.504,019, down from 2023 where the Company earned a profit of IDR40,365,785

The decrease in profit in 2024 was due to an increase in general and administrative expenses, from IDR 381,324,207 in 2023 to IDR 399,313,476, as well as a decrease in other income (interest on current account services).

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, let me express my gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, customers, and all other stakeholders for the support and trust that continues to be given, and thanks to our hard work we can get through a tough 2024 well and close it with good achievements

Atas nama Direksi
On Behalf of Board of Director

(Darwin)
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta No.19 yang di buat dihadapan Notaris DR. Haji Erwal Gewang, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-3956.HT.01.01.Th90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.75 Tambahan No.3145, tanggal 18 September 1990.

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Emisi Saham No.S.22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 saham dengan nominal Rp500 setiap sahamnya. Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 2 Februari 2000.

Pada tanggal 3 Februari 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara (suspend) atas perdagangan saham Perseroan.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat No.S004/BEJ-PSR/02/2004 Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapus pencatatan saham (delisting) Perseroan yang berlaku efektif mulai tanggal 11 Maret 2004.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) was established on March 17, 1990 based on Deed No.19 drawn up before Notary DR. Haji Erwal Gewang, SH and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2-3956.HT.01.01.Th90 dated July 7, 1990, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 Supplement No.3145, dated September 18, 1990.

On January 6, 2000, the Company obtained a Notice of Effective Participation in Shares Issue No.S.22/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering of 56,000,000 shares with a nominal value of IDR 500 per share. The Company has listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on February 2, 2000.

On February 3, 2002, the Jakarta Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

On February 3, 2004, based on letter No.S004/BEJ-PSR/02/2004 the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) decided to delist the Company's shares which became effective as of March 11, 2004.



Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pengurus melalui Akta No.01 tanggal 03 September 2019 yang di buat di hadapan Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalaui Halim, SH notaris di Jakarta.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH 01.0-0335484 tanggal 23 September 2019.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha dibidang jasa penunjang kehutanan lainnya.

Alamat kantor

Peseroan berkedudukan di Jakarta
Menara Batavia Lantai 11, Suite 11-01
Jl. KH. Mas Mansyur Kavling 126, Jakarta 10220
Telp : +62 21 578 51930
Website <https://www.adindoforesta.com>

Entitas induk langsung dan entitas terakhir (*ultimate parent of the group*) Perseroan adalah PT Ari Perdanagung.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently related to the Change of Management through Deed No. 01 dated September 3, 2019 which was made before Notary Ny. Bertha Suriati Ihalaui Halim, SH notary in Jakarta.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No.AHU-AH 01.0-0335484 dated September 23, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of establishing the Company is to run a business in the field of other forestry support services.

Office address

*The Company is domiciled in Jakarta
Menara Batavia 11th Floor, Suite 11-01
Jl. KH. Mas Mansyur Plot 126, Jakarta 10220
Telp +62 21 578 51930
Website <https://www.adindoforesta.com>*

The Company's direct and ultimate parent of the group is PT Ari Perdanagung.



Perkembangan Kepemilikan Saham

Share Ownership Development

Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2024

Type OF Shareholders As Of 31 December 2024

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Lembar Saham Per Share	Jumlah Kepemilikan Number of Ownership	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Perorangan /Individual	62.216.000	31.108.000.000	8,35
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	683.327.638	64.224.618.280	91,65
Total	745.543.638	95.332.618.280	100

Kepemilikan Saham Lokal Dan Asing Per 31 Desember 2024

Indonesian And Foreign As Of 31 December 2024

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Lembar Saham Per Share	Jumlah Kepemilikan Number of Ownership	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Perorangan/Individual	62.216.000	31.108.000.000	8,35
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	683.327.638	64.224.618.280	91,65
Total	745.543.638	95.332.618.280	100

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding Ownership by Boards Members

Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Commissioners

As of December 31, 2024, no member of the Board of Commissioners owns shares, either directly or indirectly.

Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung.

Board of Directors

As of 31 December 2024, none of the members of the Directors owned shares, either directly or indirectly.



Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Professional Supporting Institutions and Capital Market

Kantor Akuntan Publik

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan**

Jl Kebon Sirih Timur No.267, Jakarta Pusat
10340, Indonesia

UOB Plaza 42nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav 8 –
10, Jakarta 10230, Indonesia

Telp +62 21 3144003

Fax +62 21 3144213, +62 21 3144363

Jasa

Mengaudit Laporan Keuangan tahun buku
2024

Biaya Audit

Rp60 juta

Public Accounting Firm

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Partners**

*Jl Kebon Sirih Timur No. 267, Central Jakarta
10340, Indonesia*

*UOB Plaza 42nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav 8 – 10,
Jakarta 10230, Indonesia*

Tel +62 21 3144003

Fax +62 21 3144213, +62 21 3144363

Service

*Auditing the Financial statements for the 2024
financial year*

Audit Fee

IDR60 million

Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt.2, Jl. Jend. Sudirman
Kav.47-48, Jakarta 12930, Indonesia.

Telp +62 21 252 5666

Fax +62 21 252 5028

Website:<https://www.registra.co.id>

Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra

*Plaza Sentral Building 2nd Floor, Jl. Jend.
Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia.*

Tel +62 21 252 5666

Fax +62 21 252 5028

Website: <https://www.registra.co.id>

Jasa

Administrasi saham tetapi tidak terbatas
pada membantu Perseroan dalam proses
pembayaran deviden, membantu
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum
Pemegang Saham, dan membantu
Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila
perlu).

Biaya jasa

Rp36 Juta.

Service

*Share administration is but not limited to
assisting the Company in the dividend
payment process, assisting the Company in
holding the General Meeting of Shareholders,
and assisting the Company in carrying out
corporate actions (if necessary).*

Service fee

IDR36 Million



Visi, Misi, Nilai dan Budaya Kami

Our Vision, Mission, Values and Culture

Visi Perseroan

Mengembangkan nilai tambah bagi stakeholders Perseroan dengan motto "Apa yang kita kerjakan saat ini, adalah untuk kebaikan pada saat-saat mendatang.

Company Vision

Develop added value for the Company's stakeholders with the motto "What we are doing now, is for the good in the future.

Misi Perseroan

Untuk mengaktualisasikan visi perseroan tersebut di atas, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) akan menjalankan usahanya dengan misi sebagai berikut:

- Menerapkan program kerja yang dinamis dan inovatif.
- Mempunyai usaha yang berkesinambungan dan terstruktur di masa depan dimana dalam hal ini Perseroan telah memfokuskan usahanya dalam bidang penyewaan alat-alat berat sebagai jasa penunjang di bidang kehutanan
- Menciptakan nilai tambah dalam rangka mendukung program pemerintah dengan penyediaan alat-alat berat yang ramah lingkungan.

Company Mission

To actualize the company's vision above, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) will run its business with the following missions:

- *Implement dynamic and innovative work programs.*
- *Having a sustainable and structured business in the future where in this case the Company has focused its business on the rental of heavy equipment as a support service in the forestry sector.*
- *Creating added value in order to support government programs by providing environmentally friendly heavy equipment.*

Nilai dan Budaya Kami

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Aktif dan inovatif
- c. Semangat dan kerjasama tim.

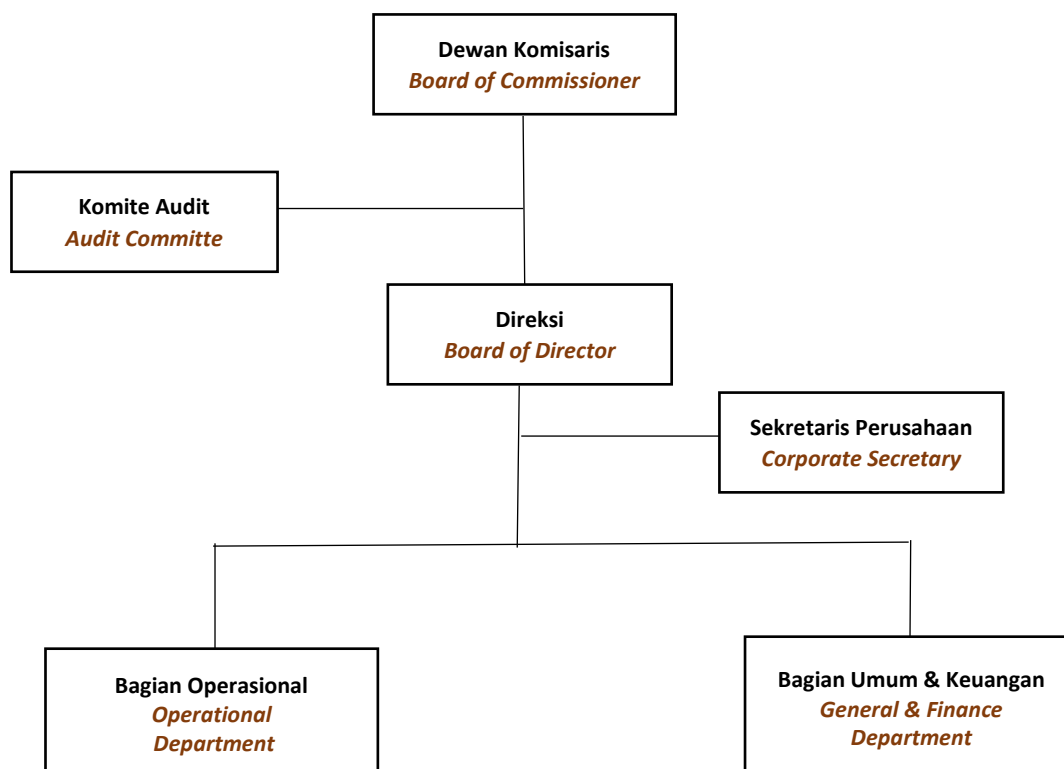
Our Values and Culture

- a. *Focus on time, quality and cost*
- b. *Active and innovative*
- c. *Team spirit and teamwork.*



Struktur Organisasi

Organizational structure





Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*

Komisaris Utama : Cenny Liong
President Commissioner



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1966, lulusan STMIK Bina Nusantara. Mengawali karier sebagai Kepala Bagian IT di beberapa perusahaan, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) 2023 tanggal 27 Juni 2024. Tidak mempunyai rangkap jabatan di perusahaan terbuka dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris dan anggota Direksi, atau dengan Pengendali.

An Indonesian citizen, born in 1966, graduated from STMIK Bina Nusantara. Started his career as Head of IT in several companies, was appointed as President Commissioner of the Company based on the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024. He has no concurrent positions in a public company and has no relationship affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, or with Controlling..

Komisaris Independen : Yuli Aristianto
Independent Commissioner



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1960, lulusan Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada, mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Kehutanan sebagai Eselon IV sejak tahun 1984 sampai dengan tahun 1994, kemudian di PT Inhutani I sebagai Division Head sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 27 Juni 2024. Selain sebagai Komisaris Independen, beliau juga merupakan Ketua Komite Audit Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Utama.

An Indonesian citizen, born in 1960, graduated from the Faculty of Forestry, Gajah Mada University, started his career as a Civil Servant at the Ministry of Forestry as Echelon IV from 1984 to 1994, then at PT Inhutani I as Division Head from 1995 to 2010 Appointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders 2023 on June 27, 2024. Apart from being an Independent Commissioner, he is also the Chairman of the Company's Audit Committee. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors or with the Major Shareholders.



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Direktur Utama : Darwin
President Director



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1984, lulusan Universitas Bina Nusantara. Mengawali karir di Citibank sebagai Business Development Associate, pernah bekerja di BCA, Bank Mandiri, Bank of China, dan Bank CTBC Indonesia. Mengawali karir di Citibank sebagai Business Development Associate, pernah bekerja di BCA, Bank Mandiri, Bank of China, dan Bank CTBC Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 27 Juni 2024. Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, born in 1984, graduated from Bina Nusantara University. He started his career at Citibank as a Business Development Associate, having worked at BCA, Bank Mandiri, Bank of China, and Bank CTBC Indonesia. Appointed as President Director based on the decision of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024. Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, or with major shareholders.

Direktur : Ing ing
Director



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1981, lulusan Erasmuis University Netherlands, Mengawali karir di Indover Bank sebagai Trainee Credit Analyst dan Optier B.V sebagai Risk Manager. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 27 Juni 2024. Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, born in 1981, graduated from Erasmuis University Netherlands, Started his career at Indover Bank as a Trainee Credit Analyst and Optier B.V as Risk Manager. Appointed as Director based on the decision of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 8, 2022. Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, or with major shareholders.



Kronologi Peristiwa Penting

Chronology of Important Events

Pada tanggal 27 Juni 2024 Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dengan agenda rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Penggunaan laba Perseroan;
3. Penunjukan Akuntan Publik;
4. Pemberhentian dan Pengangkatan kembali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Penentuan Besarnya Remunerasi dan Tunjangan Lain Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;

On June 27, 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the financial year ended December 31, 2023 and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, with the following meeting agenda:

- 1. Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 (two thousand twenty-three) and the Report on Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners;*
- 2. Use of the Company's profits;*
- 3. Appointment of Public Accountant;*
- 4. Dismissal and Reappointment of Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company*
- 5. Determination of Remuneration and Other Benefits for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;*



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Operasional Perseroan berjalan dengan stagnan, hal ini disebabkan Perseroan bekerja untuk menyelesaikan kontrak yang tersisa hingga akhir tahun 2024.

The Company's operations are running stagnantly, this is because the Company is working to complete the remaining contracts until the end of 2024.

Tinjauan Keuangan.

Pembahasan dan analisa berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

Financial Review.

The following discussion and analysis refers to the Financial Statements of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk for the years ended December 31, 2023 and 2022 which are also presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners.



Analisa Laba (Rugi) Profit (Loss) Analysis

LAPORAN LABA (RUGI)/STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(Tabel dalam Rupiah)

(Table in Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI	2024	2023	STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
Pendapatan	288.000.000	288.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	288.000.000	288.000.000	Gross profit (loss)
Beban umum dan administrasi	(399.313.476)	(381.324.207)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	127.015.120	134.156.992	Other income
Beban lain-lain	(6.197.625)	(467.000)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	9.504.019	40.365.785	Operating profit (loss)
Beban keuangan	-	-	Financial expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9.504.019	40.365.785	Profit (loss) before income tax
Penghasilan (Beban) pajak :			Tax income (expenses)
- Pajak final	-	-	Final tax
Jumlah penghasilan (beban) pajak	-	-	Total tax income (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	9.504.019	40.365.785	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	Total other comprehensive income (expenses)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	9.504.019	40.365.785	Total comprehensive profit (loss) for the year
Laba (rugi) per saham	0,01	0,05	Profit (loss) per share

a. Pendapatan

Seperti hal nya tahun 2023, pada tahun 2024 Perseroan juga membukukan pendapatan bersih sebesar Rp288.000.000.

b. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2024, sama seperti tahun 2023 sebesar nihil.

c. Laba (rugi) kotor

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan laba kotor sama seperti tahun 2023 yaitu sebesar Rp288.000.000.

d. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp399.313.476, naik jika dibandingkan dengan beban umum dan administrasi tahun 2023 sebesar Rp381.324.207.

a. Income

As is the case in 2023, in 2024 the Company also posted a net income of IDR 288,000,000.

b. Cost of revenue

The Company's cost of revenue in 2024, the same as in 2023, is nil.

c. Gross profit (loss)

In 2024, the Company posted the same gross profit as in 2023, which was IDR 288,000,000.

d. General and administrative expenses

The company's general and administrative expenses in 2024 amount to Rp399,313,476, an increase compared to the general and administrative expenses in 2023 of Rp381,324,207.



e. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain pada tahun 2024 sebesar Rp127.015.120 turun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp134.156.992.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas bunga deposito dan jasa giro.

f. Beban lain-lain

Beban lain-lain Perseroan pada tahun 2024 naik dari sebesar Rp467.000 pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 6.197.625 tahun 2024.

Beban lain-lain Perseroan berupa beban administrasi bank, dan beban lainnya.

g. Laba (rugi) usaha

Pada tahun 2024 Perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp 9.504.019, turun jika dibandingkan dengan laba usaha tahun 2023 sebesar Rp40.365.785.

h. Laba (rugi) tahun berjalan

Laba tahun berjalan turun dari sebesar Rp40.365.785 pada tahun 2023, menjadi sebesar Rp 9.504.019. pada tahun 2024.

i. Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan.

Laba komprehensif lain tahun berjalan pada tahun 2024 sebesar Rp 9.504.019 turun jika dibandingkan dengan laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan tahun 2023 Rp 40.365.785.

e. Other income

Miscellaneous income in 2024 amounted to IDR 127,015,120, down from 2023 which recorded miscellaneous income of IDR 134,156,992.

Other income is income on interest deposits and current account services.

f. Other expenses

The Company's other expenses in 2024 increased from Rp467,000 in 2023 to Rp6,197,625 in 2024.

The Company's other expenses are in the form of bank administration expenses, and other expenses.

g. Operating profit (loss)

In 2024, the Company earned an operating profit of IDR 9,504,019, down from 2023 which earned a profit of IDR 40,365,785.

h. Income for the year

Profit for the current year decreased from IDR 40,365,785 in 2023, to IDR 9,504,019. in 2024

i. Total comprehensive profit (loss) for the year

Other comprehensive profit for the current year in 2024 amounted to IDR 9,504,019, down when compared to other comprehensive profit (loss) for the current year in 2023 of IDR 40,365,785.



Analisa Aset, Likuiditas dan Ekuitas

Asset, Liquidity and Equity Analysis

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam Rupiah)	2024	2023	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (in rupiah)	Peningkatan (Penurunan) Gain (Loss)
Aset lancar	6.745.805.098	6.724.576.205	Current assets	0,32%
Aset tidak lancar	-	5.796.525	Non-current assets	-100%
Jumlah aset	6.745.805.098	6.730.372.730	Total assets	0,23%
Liabilitas jangka pendek	85.231.387	85.063.038	Short-term liabilities	0,20%
Liabilitas jangka panjang	-	-	Long term liabilities	0%
Jumlah liabilitas	85.231.387	85.063.038	Total liabilities	0,20%
Ekuitas	6.660.573.711	6.645.309.692	Equity	0,23%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.745.805.098	6.730.372.730	Total liabilities and equity	0,23%

1. Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp6.745.805.098 naik sebesar Rp15.432.368 atau 0,23% jika dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp6.730.372.730.

1. Asset

The Company's total assets in 2024 amounted to IDR 6,745,805.098, an increase of IDR 15,264,019 or 0.23% when compared to the Company's total assets in 2023 of IDR 6,730,372,730.

a. Aset lancar

a. Current assets

(Tabel dalam Rupiah)

(Table in Rupiah)

Aset Lancar	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	%	Current Assets
Kas dan setara kas	5.780.465.098	85,7%	5.231.396.205	77,8%	10,5%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	956.680.000	14,2%	1.493.180.000	22,2%	-35,9%	trade receivable
Piutang lain-lain	-	0,0%	-	0,0%	0,0%	other receivables
Pajak di bayar dimuka	5.760.000	0,1%	-	0,0%	0,0%	prepaid tax
Biaya di bayar dimuka	2.900.000	0,0%	-	0,0%	0,0%	prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	6.745.805.098	100,0%	6.724.576.205	100,0%	0,3%	Total current asset



Aset lancar Perseroan pada tahun 2024 naik sebesar Rp21.228.893 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Dari sebesar Rp6.724.576.205 pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp6.745.805.098 pada tahun 2024.

Kenaikan aset lancar, terutama disebabkan adanya kenaikan kas dan setara kas akibat penerimaan piutang usaha.

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan berupa aset tetap, pada tahun 2024 aset tetap sebesar nihil dan tahun 2023 Rp 5.796.525.

Penurunan aset tidak lancar, disebabkan adanya penghapusan aset tetap.

2. Liabilitas dan Ekuitas

a. Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp85.231.387, naik sebesar Rp168.349 jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2023 sebesar Rp85.063.038.

b. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 6.654.813.711 bertambah sebesar Rp 9.504.019 jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun 2023 sebesar Rp 6.645.309.692.

Penambahan jumlah ekuitas disebabkan adanya perolehan laba.

The company's current assets in 2024 increased by Rp9,672,728 compared to 2023. From Rp6,724,576,205 in 2023 to Rp6,745,805,098 in 2024.

The increase in current assets was mainly due to an increase in cash and cash equivalents due to receipts accounts receivable

b. Non-Current Assets

The Company's non-current assets are in the form of fixed assets, in 2024 fixed assets are zero and in 2023 IDR 5,796,525

The decline in assets is not smooth, due to the elimination of fixed assets.

2. Liabilities and Equity

a. Short-Term Liabilities

In 2024, the Company's short-term liabilities amounted to IDR 85,231,387, an increase of IDR 168,349 when compared to the Company's short-term liabilities in 2023 of IDR 85,063,038.

b. Total Equity

The total equity recorded by the Company in 2024 is IDR 6,654,813,711, an increase of IDR 9,504,019 when compared to the total equity in 2023 of IDR 6,645,309,692.

The increase in the amount of equity was due to the acquisition of profit.



Analisa Arus Kas

Cash Flow Analysis

(Tabel dalam Rupiah)

(Table in Rupiah)

Arus Kas	2024	2023	%	Cash Flows
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	549.068.893	(1.528.211)	-36029%	Net cash is obtained from (used for) operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	-	-	0%	Net cash provided from investing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	549.068.893	(1.528.211)	-36029%	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.231.396.205	5.232.924.416	0%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5.780.465.098	5.231.396.205	10%	Cash and cash equivalents at end of the year

Arus kas dari aktivitas operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan naik dari sebesar (Rp 1.528.211) pada tahun 2023, menjadi sebesar Rp 549.068.893 pada tahun 2024.

Cash flow from operating activities

The net cash used for the Company's operating activities increased from IDR 1,528,211 in 2023 to IDR 549,068,893 in 2024.

Arus kas dari aktivitas investasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar nihil.

Cash flow from investment activities

Net cash obtained from investment activities in 2024 and 2023 is nil.

Penurunan bersih kas dan setara kas.

Kas dan setara kas pada tahun 2023 sebesar Rp 5.231.396.205 berubah menjadi sebesar Rp 5.780.465.098 pada tahun 2024.

Net decrease in cash and cash equivalents.

Cash and cash equivalents in 2023 amounted to IDR 5,231,396,205 to IDR 5,780,465,098 in 2024.

Kelanjutan Usaha dan Rencana Manajemen

Sehubungan dengan telah diundangkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan

Business Continuity and Management Plan

In connection with the enactment of the Financial Services Authority Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public



Publik ("POJK, No. 45/2024") pada tanggal 31 Desember 2024, paragraf 3 terkait Perubahan Status Perusahaan menjadi Perseroan yang Tertutup, dan Pasal 25 ayat (1) Perusahaan Terbuka yang telah dibatalkan pencatatan sahamnya, wajib mulai mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja setelah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, mengingat Perseroan telah dibatalkan pencatatannya sejak tanggal 11 Maret 2004 sehingga Perseroan wajib mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja setelah POJK No. 45/2024 ini diundangkan.

Manajemen Resiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dari piutang dan menetapkan batasan jumlah yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan

Companies ("POJK, No. 45/2024") on December 31, 2024, paragraph 3 regarding the Change of Company Status to a Closed Company, and Article 25 paragraph (1) of Public Companies whose shares have been delisted, must begin to change their status from Public Company to Closed Company within a maximum period of 60 (sixty) working days after this Financial Services Authority Regulation is enacted.

In relation to the above, considering that the Company has been delisted since March 11, 2004, the Company is obliged to change its status from a Public Company to a Closed Company within a maximum period of 60 (sixty) working days after POJK No. 45/2024 is promulgated.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company's assets and liabilities are credit risk and liquidity risk.

Credit risk

The Company's credit risk is mainly from deposits in banks and the risk of loss that arises if customers fail to fulfill their contractual obligations.

The Company minimizes credit risk from deposits in banks by depositing funds only with banks that have a good reputation.

The Company minimizes credit risk from receivables and sets limits on the amount that can be granted and the maturity of the receivables. This risk is also managed by continuous



berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat resiko kredit yang secara signifikan dimana ada tagihan piutang yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perseroan atas resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Perseroan dapat terekspose terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pembeli pinjaman yang dapat diandalkan.

Manajemen pengelolaan modal

Tujuan Perseroan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal, Perseroan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus di evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor, termasuk didalamnya ekspektasi dari peristiwa

monitoring of the amount and collectibility status of the receivables.

Based on experience, there is no significant credit risk where there are uncollectible receivables.

The Company's maximum exposure to credit risk is equal to the net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

Liquidity risk

The Company may be exposed to liquidity risk if there is a significant time difference between receipt of receivables and settlement of debts and loans.

The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow projections and available loan facilities. This risk is minimized by managing various sources of financing from reliable loan buyers.

Capital management

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's ability to continue its business and maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital, the Company will always monitor the level of loans from time to time.

Important accounting estimates and judgments.

Estimates and judgments used in the preparation of the consolidated financial statements are continuously evaluated based on historical experience and factors, including expectations of future events that are



masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang di estimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perseroan. Perseroan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perseroan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

believed to be reasonable. Actual results may differ from the estimated amount. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Company determines the estimated useful life and depreciation expense of the Company's property, plant and equipment. The Company will adjust the depreciation expense if the useful life differs from the previous estimate or the Company will write-off or write-off assets that are technically obsolete or non-strategic assets that are discontinued or sold.

Laba (rugi) bersih per saham

Net profit (loss) per share

	2024	2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	9.504.019	40.365.785
Jumlah saham beredar <i>Number of shares outstanding</i>	745.543.638	745.543.638
Laba (rugi) bersih per saham Net profit (loss) per share	0,01	0,05

Informasi segmen

Perseroan telah menentukan segmen operasi yang didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan.

Segment information

The Company has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions.

The Board of Directors considers the business from the point of view of the return on capital invested. The amount of assets managed centrally and not allocated.



Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan penyewaan alat berat kepada pelanggan.

The Company operates and manages the business in one segment that provides heavy equipment rental to customers.

Perjanjian penting dengan pihak ketiga

Important agreement with third party

Perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari

Rental services agreement with PT Adindo Hutani Lestari

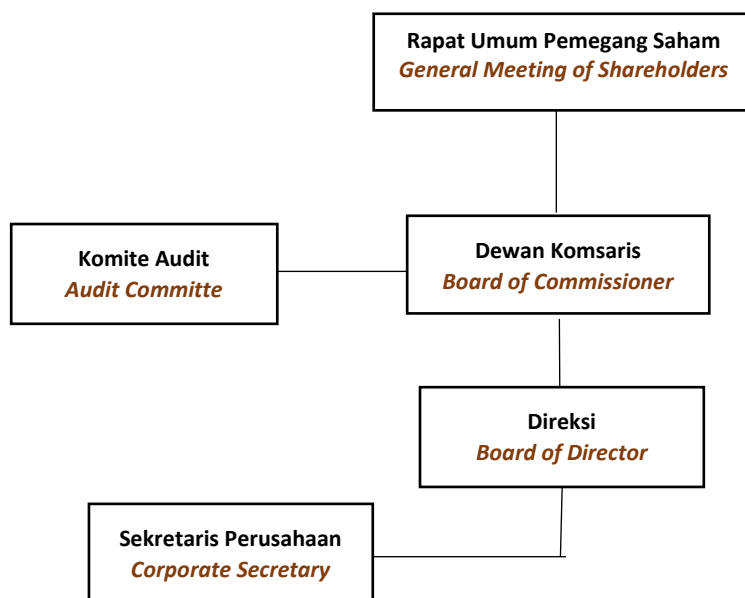
Berdasarkan surat Perjanjian Sewa Menyewa dan Pemeliharaan Alat Berat pada tanggal 30 Desember 2021 antara PT Adindo Hutani Lestari dengan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, telah disepakati perpanjangan sewa alat berat yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2024. Sampai saat ini belum ada perpanjangan perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari.

Based on the Heavy Equipment Lease and Maintenance Agreement dated December 30, 2021 between PT Adindo Hutani Lestari and PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, it has been agreed to extend the lease of heavy equipment which is valid from January 1, 2022 to December 31, 2024. Until now, there has been no extension of the lease service agreement with PT Adindo Hutani Lestari.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan yang penting bagi kelangsungan bisnis agar memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Kami memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan antara tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta menentukan hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Kami memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan antara tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris

Good corporate governance is an important foundation for business continuity in order to provide long-term value for stakeholders.

We have a corporate governance framework that clearly describes the separation of responsibility and decision-making authority between General Meetings of Shareholders the Board of Commissioners and Directors, as well as determining the Company's relationship and responsibilities towards shareholders and stakeholders. We have a corporate governance framework that clearly describes the separation of responsibility and decision-making authority between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as determining the relationship and the Company's



dan Direksi, serta menentukan hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dalam nilai-nilai perusahaan dan peraturan serta pedoman kode etik yang ditetapkan oleh Perseroan. Kami berupaya menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan jika diperlukan melakukan berbagai macam pelatihan. Seluruh karyawan diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen terhadap Kode Etik.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan publik yang bertanggungjawab, serta dilakukan untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ perusahaan utama, yang saling berdiri sendiri.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan

responsibilities towards shareholders and stakeholders.

The principles and practices of good corporate governance are also reflected in the company's values and the rules and guidelines for the code of ethics established by the Company. We seek to instill these values and principles throughout the organization by setting an example, building awareness and, where appropriate, various types of training. All employees are required to sign a statement of commitment to the Code of Ethics.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk as a Public Company is committed to implementing the principles of responsible public corporate governance, and is carried out for the benefit of the Company's Shareholders and other stakeholders.

In accordance with Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies, and as stated in the Articles of Association, the Company consists of 3 (three) main corporate organs, which are independent from each other.

General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the supervisory and decision-making functions within the Company.



Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

These three organs are responsible for establishing a good corporate governance framework within the Company, and leading the implementation and supervision of corporate governance with the assistance of the Corporate Secretary and the Committees under the Board of Commissioners.

Mendukung kerangka kerja tata kelola merupakan rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya.

Supporting the governance framework is a series of interrelated mechanisms to ensure consistent and effective implementation of governance throughout the organization and is carried out by all employees within it.

Landasan Pengembangan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Foundation for Implementation and Development of Good Corporate Governance.

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola perusahaan di PT Adindo Foresta Indonesia Tbk meliputi undang-undang, peraturan serta pedoman sebagai berikut.

The legal and policy basis for corporate governance at PT Adindo Foresta Indonesia Tbk includes the following laws, regulations and guidelines.

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- POJK No.29/2016, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik.

- Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 concerning Capital Market;
- POJK No.29/2016, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
- POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies;
- POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
- POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the Electronic General Meeting of Shareholders.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk didalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggung jawaban mereka atas manajemen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan. Remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST.

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka, RUPS wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Satu atau lebih Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga dapat diselenggarakan setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and has powers that are not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. This includes the right to appoint and dismiss Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) serves as a forum for shareholders to make decisions on matters relating to the Company's business activities and operations, including approval of the Company's Financial Statements and Annual Report, dividend payments and profit sharing. Remuneration for Directors and Commissioners, appointment of independent auditors, amendments to the Articles of Association, and delegation of authority to the Board to follow up on matters discussed and agreed upon at the AGMS.

As regulated in OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Open Shareholders, the GMS must be held no later than six months after the financial year ends. One or more Extraordinary General Meetings of Shareholders may also be held at any time of the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pengumuman RUPST telah diumumkan di surat kabar harian pada tanggal 27 April 2023, di situs web Perseroan dan dilaporkan ke OJK melalui SPEOJK sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Panggilan RUPST diumumkan dalam surat kabar harian pada tanggal 13 Mei 2023, di situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020 dan standar RUPST.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau auditor independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan dibagikannya bahan rapat.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke bahan

Implementation of the General Meeting of Shareholders

Before the Annual General Meeting of Shareholders

The announcement of the AGMS has been announced in the daily newspaper on April 27, 2023, on the Company's website and reported to OJK through SPEOJK in accordance with Article 13 paragraph (3) of the Company's Articles of Association.

The invitation to the AGMS is announced in the daily newspaper on May 13, 2023, on the Company's website in accordance with Article 13 paragraph (3) of the Company's Articles of Association.

The announcement date and the summons as well as the delivery of information for the AGMS are in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020 and the AGMS standards.

The Rules of the AGMS are distributed to shareholders on the day of the meeting. If there is an agenda for the appointment of a new Commissioner, Director or independent auditor, the Company includes the profile of the candidate along with the distribution of meeting materials.

The notice of the AGMS and the accompanying circular and/or statements provide reasons and explanations for each agenda item and decision. Shareholders are invited to propose the agenda of the GMS in accordance with the procedures stated in the announcement of the meeting. The agenda proposed by the shareholders will be added to the meeting material if it meets the requirements of the



rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan langkah-langkah pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19), dan sebagai pertimbangan atas anjuran Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan praktik pembatasan sosial dan surat OJK No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan menerapkan standar dan protokol kesehatan yang tinggi dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sahamnya.

Saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

Karena Perseroan merupakan perusahaan yang telah *delisting*, maka RUPST tidak dilakukan secara *online* tetapi secara *offline*

RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 bertempat di Jalan Cideng Timur No.31, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

RUPST dihadiri oleh 683.327.638 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 91,655% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Oleh karena itu, ketentuan kourum RUPS, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, terpenuhi

Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

As a form of the Company's compliance with the policies set by the Government of the Republic of Indonesia in implementing measures to prevent the spread of the Corona virus (Covid-19), and as a consideration for the recommendation of the Government of the Republic of Indonesia to practice social restrictions and OJK letter No. S-124/D.04/2020 dated April 24, 2020 regarding Certain Conditions in the Implementation of the General Meeting of Shareholders, the Company applies high standards and health protocols in the implementation of the General Meeting of Shareholders.

During the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

Because the Company is a delisted company, the AGMS is not held online but offline.

The AGMS was held on June 27, 2024 at Jalan Cideng Timur No. 31, North Petojo, Gambir District, Central Jakarta.

The AGMS was attended by 683,327,638 shareholders or their proxies representing 91.655% of the Company's shares with valid voting rights. Therefore, the provisions of the GMS quorum, as stated in the Company's Articles of Association,



dalam RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat. RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Komisaris Independen : Bapak Yuli Aristianto
Direktur Utama : Bapak Darwin
Direktur : Ibu Ing Ing

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang para pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan Ayat 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat Rapat, keputusan diambil secara musyawarah. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut. Jumlah suara yang dimiliki oleh seorang pemegang saham mempertimbangkan jumlah saham yang dimilikinya ("Poll vote").

Pemungutan Suara

Jika keputusan diambil melalui pemungutan suara, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/ atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau yang memilih abstain. Sesuai dengan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perseroan,

Abstain akan dianggap memberikan suara sama dengan suara yang

are fulfilled in the GMS authorized to take binding decisions.

The AGMS was also attended by the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

*Independent Commissioner : Mr Yuli Aristianto
President Director : Mr Darwin
Director : Mrs Ing Ing*

After discussing each agenda item, the Chairperson of the Meeting invites the shareholders/shareholder's proxies to ask questions and/or express opinions.

Decision Making Procedure

In accordance with Paragraph 15.8 Article 15 of the Company's Articles of Association, and in the Meeting Rules that are distributed to shareholders or their proxies at the Meeting, decisions are taken by deliberation. If deliberation is not reached, the decision must be approved by a majority of votes of more than 1/2 (half) of the number of valid votes at the Meeting. The number of votes a shareholder holds takes into account the number of shares he owns ("Poll vote").

Voting

If the decision is made by voting, the Chairperson of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who do not approve of the proposal being considered or who choose to abstain. In accordance with Article 15.7 of the Company's Articles of Association,

Abstaining will be deemed to have cast a vote equal to the votes cast by the



dikeluarkan oleh mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen (Notaris). Pemungutan suara yang berkaitan dengan seseorang misalnya, dalam hal pengangkatan Direksi dilakukan melalui pemungutan suara tertutup.

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2024 di surat kabar nasional, di situs web Perseroan, dan dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui SPEOJK.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan serta menyetujui laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, apabila permohonan tersebut di setujui oleh Rapat, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
2. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba Perseroan.

majority of shareholders who voted. All voting results are validated by an independent party (Notary). Voting related to a person, for example, in the event that the appointment of the Board of Directors is carried out through closed voting.

After the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The resolution and summary minutes of the AGMS were published on June 28, 2024 in national newspapers, on the Company's website, and reported to the Financial Services Authority ("OJK") through SPEOJK.

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

1. Approving the Company's Annual Report and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, and also approving the supervisory report of the Company's Board of Commissioners. In accordance with the provisions of Article 9 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, if the request is approved by the Meeting, it means granting full release and discharge (*acquitt et de charge*) to the members of the Board of Directors for their management and to the members of the Board of Commissioners for their supervision carried out during the fiscal year 2023, as long as such actions are reflected in the annual report and the Company's financial statements.
2. *Agree not to share the Company's profits.*



3. Menunjuk kantor Akuntan Publik yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, guna pemeriksaan pembukuan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.

4. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, pemberhentian dan pengangkatan dan pengangkatan mana terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
5. Menyetujui untuk tidak memberikan remunerasi dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan,

3. *Appointing a Public Accounting Firm, namely the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, to audit the company's books for the financial year ending December 31, 2024*

Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Public Accountant.

4. *Respectfully dismissing all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and immediately appointing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, the dismissal and appointment and appointment of which are from the closing of the Meeting in*
5. *Agreed not to provide remuneration and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2024*

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company that has joint responsibility for overseeing the performance of the Board of Directors, and provides recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategies, policies and operational activities, including



termasuk melakukan penilaian risiko dan pengawasan audit.

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 33 Tahun 2014 pasal 24 ayat (1), Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sementara ayat (2) menyebut : Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Dan ayat (3) menyebut : Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

conducting risk assessments and audit supervision.

The Company has a Board of Commissioners consisting of a President Commissioner and an Independent Commissioner.

Based on the provisions of POJK Number 33 of 2014 article 24 paragraph (1), members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:

- a. Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;*
- b. Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.*

Meanwhile, paragraph (2) states: In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the person concerned may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies.

And paragraph (3) states: Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is required to hold regular Board of Commissioners Meetings in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector and can be held at any time if deemed necessary.



Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik, upaya mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, serta memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau perusahaan publik, maupun usaha emiten atau perusahaan publik, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Pada kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its duties, including holding meetings related to discussing issues related to the Company's management and evaluating the Company's performance.

In addition, the Board of Commissioners recommends proper implementation of GCG principles, efforts to find new opportunities in expanding the Company's business, and taking advantage of advances in technological developments.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or public companies, as well as the business of issuers or public companies, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.



4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
6. Ketentuan mengenai pertanggung jawaban Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 13 mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris minimal terdiri dari satu Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2024, keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Cenny Liong
- Komisaris Independen : Yuli Aristianto

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah dan besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Sebagaimana hasil RUPS tahunan 2023, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak mendapatkan remunerasi dan/atau nominasi, baik berupa gaji dan/atau tunjangan.

4. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.

5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of each financial year.

6. The provisions regarding the accountability of the Board of Directors as referred to in Article 13 mutatis mutandis apply to the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least one President Commissioner and one Independent Commissioner.

As of December 31, 2024, the membership of the Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner : Cenny Liong*
- *Independent Commissioner : Yuli Aristianto*

Remuneration for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company receives a salary and/or benefits, the amount and amount of which is determined by the GMS.

As the results of the 2023 annual GMS, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors received any remuneration and/or nominations, either in the form of salaries and/or allowances.



Direksi

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi minimal terdiri dari satu Direktur Utama dan satu Direktur.

Per 31 Desember 2024, keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Darwin
- Direktur : Ing ing

Tugas dan Tanggung Jawab D-ireksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana di atur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Board of Directors

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is responsible for determining and managing the strategic direction of the Company, as well as managing, using, and safeguarding the Company's assets in a manner that is in line with the objectives and interests of the Company. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in public, including in court.

Composition of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors consists of at least one President Director and one Director.

As of December 31, 2024, the membership of the Board of Directors is as follows:

- President Director : Darwin
- Director : Ing ing

Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities:

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.*
2. *In carrying the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association.*



3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
 4. Mengangkat dan menunjuk Sekretaris Perusahaan yang memberi masukan kepada Direksi terkait peraturan di bidang pasar modal dan membantu Direksi maupun Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
 5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi dalam RUPS Tahunan.
 6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian emiten atau perusahaan publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
 7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian emiten atau Perusahaan publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Tidak melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas
3. *Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.*
 4. *Appoint and appoint a Corporate Secretary who provides input to the Board of Directors regarding regulations in the capital market and assists the Directors and Commissioners in implementing Good Corporate Governance.*
 5. *Submit the accountability report of the Board of Directors at the Annual GMS.*
 6. *Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the issuer or public company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.*
 7. *Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the loss of the issuer or public company as referred to in paragraph (1) if they can prove:*
 - a. *The loss is not due to his fault or negligence;*
 - b. *Not performing management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the issuer or public company;*
 - c. *Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.*



tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.

- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
9. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik, apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara emiten atau perusahaan publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan emiten atau perusahaan publik

Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ Pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan undang-undang Perseroan Terbatas, POJK No.30/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Remunerasi Direksi

Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah dan besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Sebagaimana hasil RUPS tahunan 2023, baik Dewan Komisaris maupun

d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

8. The Board of Directors is authorized to carry out the management as referred to in Article 12 in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
9. The Board of Directors is authorized to represent issuers or public companies inside and outside the court.
10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent issuers or public companies, if:
 - a. There is a case in court between the issuer or public company and the member of the Board of Directors concerned;
 - b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the issuer or public company.

The Board of Directors will continue to carry out and develop their duties as an organ of the Company's Management as stated above and with due observance of the provisions of the Limited Liability Company Law, POJK No. 30/2014 and other related regulations.

Directors' Remuneration

The Board of Directors of the Company receives a salary and/or benefits, the amount and amount of which is determined by the GMS.

As the results of the 2023 annual GMS, neither the Board of Commissioners nor



Direksi, tidak mendapatkan remunerasi dan/atau nominasi, baik berupa gaji dan atau tunjangan.

the Board of Directors received any remuneration and/or nominations, either in the form of salaries and or allowances.

Frekuensi Rapat Dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama /Name	Jabatan /Position	Jumlah Rapat Meeting Frekuensi	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Cenny Liong	Komisaris Utama/ <i>President Commissioners</i>	3	3	100%
Yuli Aristianto	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	3	3	100%
Darwin	Direktur Utama/ <i>President Directors</i>	3	3	100%
Ing ing	Direktur/ <i>Directors</i>	3	3	100%

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners and provides advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, supervises internal control, risk management and external audit, and monitors compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee is based on:

1. *Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law no. 8/1995 concerning the Capital Market;*
3. *Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
4. *The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners.*



Komposisi Komite Audit

Ketua : Yuli Aristianto

Profil beliau dapat dilihat dalam profil Komisaris Independen.

Anggota : Ronald

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun per 31 Desember 2024

Berpengalaman kerja di bidang perpajakan.

Anggota : Siska Puspita

Warga Negara Indonesia, usia 32 tahun per 31 Desember 2024.

Berpengalaman kerja di bidang akuntansi.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan laporan Keuangan Perseroan;

Audit Committee Composition

Chairman : Yuli Aristianto

His profile can be seen in the profile of the Independent Commissioner.

Member : Ronald

Indonesian citizen, 48 years old as of 31 December 2024

Experience working in the field of taxation.

Member : Siska Puspita

Indonesian citizen, 32 years old as of 31 December 2024.

Experience working in the accounting field.

Duties and responsibilities of the Audit Committee

1. *Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;*
2. *Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information;*
3. *Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information; Reviewing the Company's compliance with other relevant laws and regulations;*
4. *Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints related to the Company's Financial statements;*



- | | |
|--|--|
| <p>5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;</p> <p>6. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;</p> <p>7. Membuat, mengkaji dan memperbaharui pedoman Komite audit bila perlu;</p> <p>8. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;</p> <p>9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan akuntan atas jasa yang diberikan;</p> <p>10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik berdasarkan pada independensi, fee dan ruang lingkup penugasan;</p> <p>11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</p> <p>12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;</p> <p>13. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;</p> | <p>5. <i>Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;</i></p> <p>6. <i>Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;</i></p> <p>7. <i>Create, review and update audit committee guidelines if necessary;</i></p> <p>8. <i>Conducting an assessment and confirming that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;</i></p> <p>9. <i>Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and accountants on the services provided;</i></p> <p>10. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, fees and scope of assignment;</i></p> <p>11. <i>Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;</i></p> <p>12. <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;</i></p> <p>13. <i>Evaluating the provision of audit services on annual historical financial information by public accountants and/or Public Accounting Firms;</i></p> |
|--|--|



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014")

Profil Sekretaris Perusahaan

Nama : Syarif Sukardi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967.

Pernah bekerja sebagai staff akuntansi di PT Itci Hutani Manunggal, pernah bekerja sebagai staff SSL di PT Pacific Fiber Indonesia, dan sebagai staff SSL di PT Global Manajemen Servis.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in maintaining the positive image of the Company by managing an effective communication program between the Company and stakeholders.

The formation of the Corporate Secretary is carried out based on the following regulations:

1. Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 8/1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014")

Corporate Secretary Profile

Name : Syarif Sukardi

Indonesian citizen, born in 1967.

Previously worked as accounting staff at PT Itci Hutani Manunggal, worked as SSL staff at PT Pacific Fiber Indonesia, and as SSL staff at PT Global Manajemen Servis.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations; ensure that shareholders, capital market authorities, investors, analysts, and the public obtain complete, accurate, and timely information on matters relating to the Company; and ensure transparency



Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;

of information disclosure as well as internal and external communications of the Company.

The Corporate Secretary also carries out the following specific responsibilities:

1. *Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority regulations and capital market regulations as well as related laws and regulations and the Articles of Association;*
2. *Communicate regularly with capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters relating to governance, corporate actions and material transactions;*
3. *Ensure that shareholders, media, investors, analysts and the general public regularly and promptly receive information regarding corporate actions, financial position and other material matters;*
4. *Holding the General Meeting of Shareholders, as well as meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5. *Ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;*
6. *Conduct orientation programs for newly appointed Directors and Commissioners;*



7. Menyampaikan laporan kepada OJK sesuai dengan ketentuan keterbukaan OJK; Pengungkapan informasi kepada Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

7. Submit reports to OJK in accordance with OJK disclosure provisions; Disclosure of information to the OJK Electronic Reporting System (SPE).

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2023, Perseroan telah memenuhi penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015, dan SE OJK Nomor 15 Tahun 2020, sebagaimana terperinci di bawah ini:

Implementation of Corporate Governance Guidelines

In 2023, the Company has complied with the implementation of public company governance guidelines in accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015, and SE OJK Number 15 of 2020, as detailed below:

Aspek/ Aspect	Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Realisasi Kepatuhan/ Compliance Realization
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham/ <i>Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>	1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ <i>Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham/ <i>A public company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes the independence and interests of shareholders</i>	1. Terpenuhi/ Complied Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting yang dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pimpinan rapat. Sedangkan voting yang tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat sesuai kebutuhan, kedepannya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dalam tata tertib RUPS/ <i>The Company already has rules regarding the holding of the GMS where voting is conducted openly by raising their hands in accordance with the rules that have been submitted by the chairman of the meeting. Meanwhile, closed voting is carried out through voting cards which are distributed to each meeting participant as needed, in the future taking into account the interests of shareholders in the rules of the GMS</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan./ <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are openly present at the Annual GMS</i>	2. Terpenuhi/ Complied Direktur Utama dan Komisaris Independen hadir dalam RUPS Tahunan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan/ <i>The President Director and Independent Commissioner are present at the Annual GMS (listed in the summary of the minutes of the GMS) and the Minutes of the Annual GMS</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun/ <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year</i>	3. Terpenuhi/ Complied Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.adindoforesta.com)./ <i>The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website (www.adindoforesta.com)</i>
kebijakan Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor/ <i>The Company publicly discloses the Company's communication policies with shareholders or investors</i>	2. Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor/ <i>The Company publicly discloses the Company's communication policies with shareholders or investors</i>	1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor/ <i>A public company has a communication policy with shareholders and investors</i>	1. Terpenuhi/ Complied Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan (www.adindoforesta.com)./ <i>The Company has a communication policy with shareholders which is available on the Company's website (www.adindoforesta.com)</i>
		2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor/ <i>A public company discloses a public company's</i>	2. Terpenuhi/ Complied Materi dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (www.adindoforesta.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada pemegang saham/investor/ <i>Materials and</i>



		<i>communication policy with shareholders or investors</i>	<i>information owned by the Company are always submitted on the Company's website (www.adindoforesta.com) to ensure the equality of information delivery to shareholders/investors</i>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/ <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris/ <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka/ <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners taking into account the conditions of the Public Company.</i>	1. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen/ <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has been adjusted to the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs. The Company has 2 (two) Commissioners and 1 (one) of them is an Independent Commissioner.</i>
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/ <i>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris/ <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	1. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris/ <i>The Company has a general policy regarding the performance appraisal of the Board of Commissioners which is stated in the Board of Commissioners Charter.</i>
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka/ <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</i>	2. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Kebijakan penilaian tersendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris/ <i>A separate assessment policy (self-assessment) has been implemented by the Board of Commissioners in accordance with the Nomination and Remuneration function in assessing the performance of members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Board of Commissioners Charter.</i>
		3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan Keuangan/ <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	3. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris/ <i>The Company has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners which is stated in the Charter of the Board of Commissioners.</i>
		3. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi./ <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration functions shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	4. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dari program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi./ <i>The Company through the Nomination and Remuneration Committee has a policy of the succession program in the nomination process for members of the Board of Directors</i>
Fungsi dan Peran Direksi/ <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi./ <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan/ <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions</i>	1. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki dua anggota Direksi./ <i>The determination of the number of members of the Board of Directors has been adjusted to the applicable regulations and the Articles of Association of the Company in accordance with the conditions and needs. The Company has two members of the Board of Directors</i>
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./ <i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</i>	2. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan./ <i>The composition of the members of the Board of Directors has met the various aspects of expertise, knowledge, and experience required by the Company</i>
		3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi./ <i>The Board of</i>	3. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Direktur Perseroan telah memiliki latar belakang pendidikan sebagai sarjana akuntansi dari Erasmus University, Netherland dan memiliki pengalaman



		<i>Directors in charge of accounting or finance has expertise and or knowledge in the field of accounting</i>	kerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan./ <i>The Director of the Company has an educational background as a bachelor of accounting from Erasmus University, Netherland and has work experience in accounting and finance in several companies</i>
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi./ <i>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi./ <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	1. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan./ <i>The Company has a general policy related to the assessment to assess the performance of the Board of Directors as stated in the Company's Board of Directors Charter.</i>
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka./ <i>The self assessment policy to evaluate the Board of Directors's performance is disclosed in the Annual Report.</i>	2. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Kebijakan penilaian sendiri (self assesment) telah diimplementasikan Direksi sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Piagam Direksi./ <i>The Board of Director's has implemented a self-assessment policy in accordance with the Nomination and Remuneration function in evaluating the performance of members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter.</i>
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan./ <i>The Board of Director's has a policy on resignation of the Board of Director members should a member is involved financerelated crimes.</i>	3. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi./ <i>The Company has had general policy related to the resignation of members of the Board of Director's as stated in the Board of Director Charter.</i>
Partisipasi Pemangku Kepentingan/ <i>Stakeholders Participation.</i>	1. Meningkatkan aspek tatakelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan./ <i>Improving aspects the corporate governance through stakeholder participation.</i>	1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading./ <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	1. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait mencegah terjadi insider trading yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang diharuskan ditandatangani oleh setiap karyawan terkait tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Perseroan./ <i>The Company has had a general policy on preventing insider trading as stated in Statement Letter required by each related employee not divulge the Company's Confidential Information.</i>
		2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud. / <i>A public company has an anti-corruption and anti-fraud policy</i>	2. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti-korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Code Procurement Ethics (COPE)./ <i>The Company has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud which is stated in the Code of Procurement Ethics</i>
		3. Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor./ <i>A public company has a policy regarding the selection and upgrading of suppliers or vendors</i>	3. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah memiliki SOP (standart operating procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. / <i>The Company has SOP (standard operating procedures) related to the preparation procedures for the procurement of goods and services as well as general terms and conditions for the procurement of goods and services to improve the quality of procurement and the quality of vendors.</i>
		4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur./ <i>Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	4. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. / <i>The Company already has a policy regarding creditor rights in accordance with the applicable policies and provisions contained in the Credit Agreement which has been agreed upon by both parties</i>
		5. Perusahaan terbuka memiliki sistem whistleblowing./ <i>Public companies have a whistleblowing system.</i>	5. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan sistim whistleblowing./ <i>The company already has SOPs related to the whistleblowing system</i>
		6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka	6. Terpenuhi/ <i>Complied</i>



		panjang kepada Direksi dan Karyawan./ <i>Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan./ <i>The Company has a policy of awarding employees' tenure as a form of appreciation for employee loyalty. For Directors, the incentive policy is attached to the Company's remuneration policy</i>
Keterbukaan informasi/ <i>Information disclosure</i>	1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi/ <i>Improve the implementation of information disclosure.</i>	1. Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi./ <i>A public company utilizes the wider use of technology other than the website as a medium for information disclosure.</i>	1. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web./ <i>The Company has routinely submitted information not only limited to the disclosure of information that has been regulated in the applicable laws and regulations, but also other information related to the Company through the website.</i>
		Laporan tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam pemilikan saham perseroan./ <i>The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the company's shares</i>	2. Terpenuhi/ <i>Complied</i> Perseroan telah mengungkapkan pemilik akhir atas kepemilikan saham Perseroan saham paling sedikit 5% juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir./ <i>The Company has disclosed the ultimate owner of the Company's share ownership at least 5% shares also disclosed the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders in the Company's Annual Report for the last 2 years</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB PERSEROAN ATAS LAPORAN TAHUNAN
PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk
TAHUN 2024

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
ABOUT
COMPANY RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT
PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk
TAHUN 2024

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk tahun 2024 dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully

Direksi

Board of Directors

Darwin
Direktur Utama/*President Directors*

Ing ing
Direktur/*Directors*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Cenny Liong
Komisaris Utama/*President Commissioners*

Yuli Aristianto
Komisaris Independen/*Independent Commissioners*



PT Adindo Foresta Indonesia Tbk



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 *2024 SUSTAINABILITY REPORT*



DAFTAR ISI

List of Contents

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Sesuai dengan kontrak perjanjian sewa antara Perseroan dengan pelanggan (PT Adindo Hutani Lestari), dalam perjanjian disebutkan Perseroan hanya menyewakan alat berat nya saja, pihak pelanggan yang menyediakan tenaga, bahan bakar, sampai dengan perbaikan alat. Maka dengan demikian, kewajiban terhadap sosial dan lingkungan menjadi tanggung jawab pelanggan

In accordance with the lease agreement contract between the Company and the customer (PT Adindo Hutani Lestari), the agreement states that the Company only rents its heavy equipment, the customer provides power, fuel, and repair. Thus, social and environmental obligations become the responsibility of the customer

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk

Laporan Keuangan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023/

*Financial Statements
for the years ended
December 31, 2024 and 2023*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan keuangan/ <i>Financial statements</i>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	5
Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i>	6 - 36



PT. ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk.

PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned :*

1. Nama/*Name* : Darwin
Alamat kantor/*Office address* : Menara Batavia Lt 11, Suite 11-01
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat
No. Kartu identitas/*Identity card number* : 3173022607840009
Nomor telepon/*Phone number* : 021- 57851930
Jabatan/*Title* : Direktur Utama/ *President Director*
2. Nama/*Name* : Ing Ing
Alamat kantor/*Office address* : Menara Batavia Lt 11, Suite 11-01
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat
No. Kartu identitas/*Identity card number* : 3171026901810005
Nomor telepon/*Phone number* : 021- 57851930
Jabatan/*Title* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2024;*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the financial statements of the Company have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
4. *Responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Jakarta, 11 Maret/ *March* 2025


Darwin
Direktur Utama/ *President Director*



Ing Ing
Direktur/ *Director*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com**Laporan Auditor Independen**No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025Komisaris, Direksi
dan Pemegang Saham
PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's ReportNo. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025Board of Commissioners, Directors
and Shareholders
PT Adindo Foresta Indonesia Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang Usaha

Lihat Catatan 2f, 4 – Informasi kebijakan akuntansi material piutang usaha.

Prosedur audit yang kami lakukan antara lain:

- Kami mengirimkan konfirmasi atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai piutang usaha menurut catatan akuntansi; dan
- Kami melakukan pengujian kejadian setelah tanggal neraca.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Account Receivable

See Notes 2f, 4 – Material accounting policy information for accounts receivable.

The audit procedures that we carry out include:

- *We sent confirmation letter on account receivable as of December 31, 2024;*
- *We checked the details confirmed with current account receivable balance in accordance with accounting records; and*
- *We did subsequent events test.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (continued)

**Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decision of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)**

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or condition that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00332/2.1133/AU.1/05/1655-
3/1/III/2025 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.1655



00332

11 Maret 2025 / March 11, 2025

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of financial position
As of December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ <i>Note</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 3	5.780.465.098	5.231.396.205	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2b, 2f, 4	956.680.000	1.493.180.000	<i>Third party</i>
Biaya dibayar dimuka	2r	2.900.000	-	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		6.740.045.098	6.724.576.205	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current asset
Aset tetap	2g, 5	-	5.796.525	<i>Fixed assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		-	5.796.525	<i>Total non-current asset</i>
Jumlah aset		6.740.045.098	6.730.372.730	<i>Total assets</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan posisi keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of financial position (continued)
As of December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2b, 7	82.144.658	81.377.163	Third parties
Utang pajak	2m, 6a	3.086.729	3.685.875	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		85.231.387	85.063.038	Total short-term liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 115.000.000 saham Seri A dan 2.875.000.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 60 per lembar saham.				Authorized capital of 115,000,000 Series A shares and 2,875,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp 500 and Rp 60 per share, respectively.
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 115.000.000 saham Seri A dan 630.543.638 saham Seri B.	8	95.332.618.280	95.332.618.280	Capital issued and fully paid of 115,000,000 Series A shares and 630,543,638 Series B shares.
Tambahan modal disetor - agio saham	2i	(3.082.137.950)	(3.082.137.950)	Additional paid-in capital – stock premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2n	1.672.000.000 (87.267.666.619)	1.672.000.000 (87.277.170.638)	Difference in transaction value with under common control entities
Saldo rugi				Deficit
Jumlah ekuitas		6.654.813.711	6.645.309.692	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		6.740.045.098	6.730.372.730	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial
statements taken as a whole.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of profit or loss and
other comprehensive income
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pendapatan	2k, 9	288.000.000	288.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	2k, 10	-	-	Cost of revenue
Laba kotor		288.000.000	288.000.000	Gross profit
Beban umum dan administrasi	2k, 11	(399.313.476)	(381.324.207)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	2k, 12	127.015.120	134.156.992	Other income
Beban lain-lain	2k	(6.197.625)	(467.000)	Other expenses
Laba (rugi) usaha		9.504.019	40.365.785	Operating profit (loss)
Beban keuangan		-	-	Finance expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		9.504.019	40.365.785	Profit (loss) before income tax
Penghasilan (beban) pajak				Tax income (expense)
Pajak final	2m	-	-	Final tax
Jumlah penghasilan (beban) pajak		-	-	Total tax income (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan		9.504.019	40.365.785	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	Total other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		9.504.019	40.365.785	Total comprehensive profit (loss) for the year
Laba (rugi) per saham	2p, 17	0,01	0,05	Profit (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of changes in equity
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor - agio saham/ <i>Additional paid-in capital - stock premium</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi bersih entitas sepengendali/ <i>Difference in net restructuring transaction value of under common control entities</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	95.332.618.280	(3.082.137.950)	1.672.000.000	(87.317.536.423)	6.604.943.907	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	40.365.785	40.365.785	<i>Comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	95.332.618.280	(3.082.137.950)	1.672.000.000	(87.277.170.638)	6.645.309.692	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9.504.019	9.504.019	<i>Comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	95.332.618.280	(3.082.137.950)	1.672.000.000	(87.267.666.619)	6.654.813.711	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan arus kas
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of cash flows
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	824.500.000	233.200.000	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(401.445.981)	(368.561.287)	Cash payment to suppliers
Penerimaan lain-lain	127.015.120	134.156.992	Other receipt
Pembayaran pajak	(599.146)	143.084	Tax payment
Pembayaran lain-lain	(401.100)	(467.000)	Other payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	549.068.893	(1.528.211)	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	-	-	Addition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	-	Sale of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	-	-	Net cash provided from investing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	549.068.893	(1.528.211)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.231.396.205	5.232.924.416	Cash and cash equivalents at beginning of year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	5.780.465.098	5.231.396.205	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan. The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta Notaris DR. Haji Erwal Gewang, S.H., No. 19 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3956.HT.01.01.Th.90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75, Tambahan No. 3415 tanggal 18 September 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas melalui Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 114 tanggal 29 Mei 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-72837.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juli 2019, tentang perubahan maksud dan tujuan di Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah jasa penunjang kehutanan lainnya.

Perusahaan beralamat di Menara Batavia lantai 11, suite 11 - 01, Jl. KH Mas Mansyur, Kavling 126, Jakarta.

Entitas induk langsung (pengendali) dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok (*ultimate parent of the group*) adalah PT Ari Perdanagung.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 1 orang.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) was established on March 17, 1990 based on Notarial Deed of DR. Haji Erwal Gewang, S.H., No. 19 which has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-3956.HT.01.01.Th.90 dated July 7, 1990, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, Supplement No. 3415 dated September 18, 1990. The Articles of Association of the Company have been amended in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 114 dated May 29, 2008. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-72837.AH.01.02.Year 2008, dated October 13, 2008.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed of Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 dated July 2, 2019, regarding the change of objective and purpose in Article 3 of the Company's Articles of Association.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are other forestry support services.

The Company's address is at Menara Batavia 11th floor, suites 11 - 01, Jl. KH Mas Mansyur, Lot 126, Jakarta.

The direct parent entity (controller) and the name of the ultimate parent entity in the group is PT Ari Perdanagung.

The number of permanent employees of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is 1 employee, respectively.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 setiap lembar sahamnya dengan harga penawaran yang sama. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 2 Februari 2000.

Pada tanggal 23 Oktober 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara ("suspend") atas transaksi perdagangan saham Perusahaan.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat No. S-0010/BEJ-PSR/02-2004, PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham ("delisting") Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 11 Maret 2004.

c. Susunan Anak Perusahaan

1. General (continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On January 6, 2000, the Company obtained the Notice of Effective Stock Issue Registration No. S-22/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering to the public consisting of 56,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share at the same offering price. The Company has listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on February 2, 2000.

On October 23, 2002, Jakarta Stock Exchange temporarily suspended the Company's stock trading transactions.

On February 3, 2004, based on letter No. S-0010/BEJ-PSR/02-2004, Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) decided to delist the Company's shares ("delisting") effective on March 11, 2004.

c. Subsidiary Composition

31 Desember 2024 dan/and 2023	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun		
			Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Aset/ Total Assets
PT Adindo Pulp & Paper Mills (Belum aktif beroperasi)/ (Not yet actively operating)	Jakarta	Industri bubur kayu dan kertas/ Pulp and paper industry	-	100%	Nihil/ Nil

Perusahaan belum melakukan setoran modal terhadap PT Adindo Pulp & Paper Mills dan PT Adindo Pulp & Paper Mills belum memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM sehingga laporan Perusahaan tidak dikonsolidasi.

The Company has not yet made a capital contribution to PT Adindo Pulp & Paper Mills and PT Adindo Pulp & Paper Mills has not yet received approval from the Ministry of Law and Human Rights, therefore the Company's report is not consolidated.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Pengurus Perusahaan

d. The Company's Management

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauf Halim, S.H., No. 01, tanggal 03 September 2019, dan telah diterima perubahan datanya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0335484, susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Mrs. Bertha Suriati Ihalauf Halim, S.H., No. 01, dated September 3, 2019, which amendment to the data has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0335484, the composition of the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024 dan/and 2023		
Komisaris		Commissioners
Komisaris Utama	Cenny Liong	President Commissioner
Komisaris merangkap		Commissioner concurrently
Komisaris Independen	Yuli Aristianto	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Darwin	President Director
Direktur	Ing Ing	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Yuli Aristianto	Chairman
Anggota	Ronald	Member
Anggota	Siska Puspita	Member

Berdasarkan surat No.002/ADFO/DEKOM/XI/2023 tanggal 1 Desember 2023, Dewan Komisaris menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk periode 2023 sampai 2026.

Based on letter No.002/ADFO/DEKOM/XI/2023 dated December 1, 2023, the Board of Commissioners determined and appointed the Company's Audit Committee for the period from 2023 to 2026.

e. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

e. Management's responsibility for the financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2025.

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 11, 2025.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material

2. Material accounting policy information

a. Dasar penyajian laporan keuangan

a. Basis for presentation of financial statements

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan dan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations and guidelines stipulated by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII. G.7 attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai yang dapat direalisasi bersih.

The financial statements have been prepared based on the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disajikan dengan metode langsung.

The statement of cash flows presents cash receipts and payments from banks which are grouped into operating, investing and financing activities and is presented using the direct method.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Changes in Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan adalah sebagai berikut:

The adoption of the changes in accounting standards and interpretation to the following accounting standards, which are effective as of January 1, 2024 and relevant to the Company but do not cause significant changes to the Company's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the current period's financial statements, is as follows:

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
(lanjutan)

a. Basis for presentation of financial
statements (continued)

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements;
- Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback".

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

At the time of issuance of the financial statements, the Company is still evaluating the impact that may arise from the adoption of new standards and interpretations and amendments to these standards and their effect on the Company's financial statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

b. Instrumen keuangan

b. Financial instruments

Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 113 tentang "Pengukuran nilai wajar" yang menggantikan PSAK No. 239 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan : pengakuan dan pengukuran" dan PSAK No. 107 tentang "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

The Company has prospectively applied SFAS No. 109 concerning "Financial Instruments" and SFAS No. 113 concerning "Fair value measurement" which replace SFAS No. 239 (Revised 2014) regarding "Financial Instruments: recognition and measurement" and SFAS No. 107 concerning "Financial Instruments: Disclosure".

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Initial recognition

Financial assets are classified into four categories, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of these financial assets at initial recognition, and if permitted and necessary, re-evaluates the classification of these assets at each reporting date. Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

2. Material accounting policy information (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables are included in this category.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

b. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- *Held-to-maturity investments (HTM)*

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company does not have any financial assets which are recorded as held-to-maturity investments as of December 31, 2024 and 2023.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. Material accounting policy information (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available for sale financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company does not have investments classified as available-for-sale financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Material accounting policy information (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include other payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok.

Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

Utang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

c. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. Material accounting policy information (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal payments or reductions.

The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Other payables are included in this category.

c. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

e. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS 224: "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments, in the financial statements and is also applied to individual financial statements. There is no significant impact from the adoption of the revised SFAS on the financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered related to the Company if:

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan, (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai ventura;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party:
 - (i) controls or is controlled by, or is under common control with the Company, (ii) has an interest in the Company that exerts significant influence over the Company, or (iii) has joint control over the Company;
- b. A party related to the Company;
- c. A party is a joint venture of which the Company is a venturer;
- d. A party is a member of the Company's key management personnel;
- e. A party is a close family member of the individual described in (a) or (d);

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Transactions with related parties (continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

A party is considered related to the Company if: (continued)

f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau ketika hak suara signifikan pada beberapa entitas, secara langsung maupun tidak langsung, dan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

f. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or when voting rights are significant in several entities, directly or indirectly, and individuals as described in (d) or (e); or

g. Suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

g. A party maintains an employee benefit plan for employee benefits from the Company or other entities related to the Company.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Company's financial statements.

f. Piutang usaha

f. Trade receivables

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Trade receivables are presented in net amount. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Berdasarkan PSAK No. 216, suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Based on SFAS No. 216, an entity must choose a cost model or a revaluation model as the accounting policy for the measurement of fixed assets. The Company has decided to use cost model as the accounting policy for the measurement of its fixed assets. The adoption of this revised SFAS does not have a significant impact on the Company's financial statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan berat	5	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perabotan	5	<i>Equipment and furniture</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss when incurred, significant renovations and additions are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation are removed from the relevant fixed assets and the resulting profit or loss is recorded in the income statement for the year concerned.

h. Sewa

h. Leases

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. Dampak dari adopsi PSAK 116 pada laporan keuangan Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

SFAS 116 applies new requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the difference between operating and financing leases. Under the new standard, an asset (a right to lease goods) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions are short-term leases and leases with low value assets. The impact of the adoption of SFAS 116 on the Company's financial statements is described below.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Tanggal penerapan awal PSAK 116 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Standar ini menggantikan panduan yang ada pada PSAK 30 “Sewa”. Perusahaan telah menerapkan PSAK 116 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dimana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2020 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Desember 2021.

The initial application date of SFAS 116 for the Company is January 1, 2020. This standard replaces the existing guidance in SFAS 30 “Leases”. The Company has implemented SFAS 116 using a modified retrospective approach, whereby comparative information as of December 31, 2020 is not restated in the financial statements as of December 31, 2021.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 116 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

The main change from the definition of a lease relates to the concept of control. SFAS 116 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time. This is different from SFAS 30 regarding risk and reward.

PSAK 116 mengubah cara Perusahaan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, sebagai berikut:

SFAS 116 changes the way the Company records leases that were previously classified as operating leases under SFAS 30, as follows:

- (a) Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.

- (a) *Recording right - of - use assets and lease liabilities in the statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- (b) *Recording the depreciation of right - of - use assets and interest on the lease liability in the income statement;*
- (c) *Separating the total amount of lease payments into the principal and interest sections on the cash flow statement presented in financing activities and operating activities.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

i. Biaya emisi efek ekuitas

Berdasarkan peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dibebankan ke “Tambahan Modal Disetor” yang dihasilkan dari penawaran saham tersebut.

j. Penyisihan imbalan kerja

PSAK 219 tentang “Imbalan Kerja” mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Perusahaan tidak menghitung penyisihan imbalan kerja dikarenakan tidak material.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 115 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi Terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 115 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas dapat diperoleh sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

2. Material accounting policy information (continued)

i. Equity securities issuance costs

Based on BAPEPAM regulation No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, expenses incurred in connection with the Company's share offering (including the issuance of pre-emptive rights) are charged to “Additional Paid-in Capital” resulting from the share offering.

j. Provision for Employees' benefits

SFAS 219 concerning “Employee Benefits” recognizes all employee benefits provided through formal and informal programs or agreements, laws and regulations or industry regulations, which include employee benefits, other short-term and long-term employee benefits, termination benefits and benefits based on equity. The Company does not calculate the allowance for employee benefits because it is not material.

k. Revenue and expense recognition

SFAS 115 supersedes SFAS 34: Construction Contracts, SFAS 23: Revenue and Related Interpretations and applies, with limited exceptions, to all revenues arising from contracts with customers. SFAS 115 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration that the entity expects to receive in exchange for the transfer of goods or services to the customer.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

k. Revenue and expense recognition
(continued)

PSAK 115 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

SFAS 115 requires entities to exercise judgment, taking into account all relevant facts and circumstances when applying each step of the model to enter into contracts with their customers. This standard also establishes accounting for the additional costs of obtaining a contract and costs directly related to the fulfillment of the contract. In addition, the standard requires extensive disclosure.

Perusahaan menerapkan PSAK 115 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

The Company applies SFAS 115 using a modified retrospective application method with an initial application date on January 1, 2020. Based on this method, the standard can be applied to all contracts at the initial application date or only to contracts that are not valid. The Company chose to apply the standard to all contracts on January 1, 2020.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the payments received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Pendapatan jasa penyewaan alat berat diakui sesuai dengan jangka waktu sewa berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Revenue from heavy equipment rental services is recognized over the rental period based on the straight-line method. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan Perusahaan pada tahun awal penerapan PSAK 115.

There was no material impact on the Company's financial statements in the initial year of application of SFAS 115.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

l. Foreign currency transactions and balances

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

The functional currency of the Company is Rupiah. The financial statements are presented in Rupiah currency. Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the latest middle rates of exchange issued by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs tengah yang digunakan masing-masing sebesar Rp 16.162 dan Rp 15.416 untuk 1 (satu) Dolar Amerika Serikat, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the middle rate of exchange used is Rp. 16,162 and Rp. 15,416 for 1 (one) United States Dollar, respectively, which is calculated based on the average buying and selling rate of foreign banknotes and/or the exchange rate of transactions issued by Bank Indonesia.

m. Pajak penghasilan

m. Income tax

Perusahaan menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 212 “pajak penghasilan” yang memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

The Company calculates income tax in accordance with SFAS No. 212 “income tax” which emphasizes the measurement of deferred tax on assets at fair value, assuming that the carrying amount of the asset will be recovered through sale. In addition, this standard eliminates the regulation of final tax.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

m. Income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

n. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

n. Difference in transaction value with under common control entities

Sesuai dengan PSAK 338 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laba atau rugi pengalihan atas aset, utang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian kepemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai *goodwill*, tetapi disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" serta dicatat sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan.

In accordance with SFAS 338 regarding "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", gains or losses on the transfer of assets, debt and share capital and equity related accounts of companies under common control are not recognized. The difference between the transfer value and the book value of the restructuring between these companies is not presented as goodwill, but is presented as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and is recorded as part of equity in the statement of financial position.

o. Segmen usaha

o. Business segment

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The Board of Directors is the operational decision maker who is responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments and making strategic decisions.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

p. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK 233 mengenai “Laba per Saham”, laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun bersangkutan sebesar 745.543.638 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

p. Profit (loss) per share

In accordance with SFAS 233 regarding “Earnings per Share”, net profit (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year which consist of 745,543,638 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

q. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

q. Use of estimation

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles requires Management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from the estimated amount.

r. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat setiap biaya, dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited, using the straight-line method.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	780.465.098	231.396.205	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	780.465.098	231.396.205	Subtotal
Deposito			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	5.000.000.000	5.000.000.000	Subtotal
Jumlah	5.780.465.098	5.231.396.205	Total

Saldo deposito di PT Bank Central Asia Tbk per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 5.000.000.000 berjangka waktu 1 bulan roll over dengan tingkat bunga sebesar 2,85% per tahun.

The balance of time deposits at PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2024 and 2023 was Rp 5,000,000,000, respectively, with a time period of 1 month roll over and interest rate at 2.85% per annum.

4. Piutang usaha

4. Trade receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

This account consists of receivables to a third party as follows :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Adindo Hutani Lestari	956.680.000	1.493.180.000	PT Adindo Hutani Lestari
Sub jumlah	956.680.000	1.493.180.000	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	956.680.000	1.493.180.000	Total

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut :

The aging analysis of receivables is presented as follows :

	31 Des/Dec 31, 2024		31 Des/Dec 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar – belum jatuh tempo	-	-	-	-	Current – not yet due
Jatuh tempo:					Due date:
1 - 30 hari	-	-	-	-	1-30 days
31- 90 hari	-	-	-	-	31-90 days
91 - 120 hari	956.680.000	100,00%	1.493.180.000	100,00%	91-120 days
Jumlah	956.680.000	100,00%	1.493.180.000	100,00%	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	956.680.000	100,00%	1.493.180.000	100,00%	Total

Piutang kepada PT Adindo Hutani Lestari merupakan piutang atas jasa sewa peralatan berat dalam bidang kehutanan berupa 2 unit *Service Truck-Hino* dan 1 unit *Timber Bunk Truck-Hino* (lihat Catatan 19).

Receivables from PT Adindo Hutani Lestari represent receivables for heavy equipment rental services in the forestry sector in the form of 2 units of Service Trucks-Hino and 1 unit of Timber Bunk Truck-Hino (see Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, karena Manajemen berkeyakinan bahwa piutang dapat ditagih.

Based on a review of the condition of the customer's trade receivable at the end of the year, the Company's Management believes that no allowance for impairment loss is necessary to cover possible losses from uncollectible trade receivables, because Management believes that the trade receivables can be collected.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Aset tetap

5. Fixed assets

Saldo aset tetap per 31 Desember 2024 terdiri dari :

Balance of fixed assets as of December 31, 2024 consists of :

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Jan/Jan 2024	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Des/Dec 2024	
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	5.796.525	-	5.796.525	-	Land
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	Buildings and infrastructure
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	Heavy equipment
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450	Equipment and furniture
Sub jumlah	1.041.065.812	-	-	1.035.269.287	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	Buildings and infrastructure
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	Heavy equipment
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450	Equipment and furniture
Sub jumlah	1.033.219.287	-	-	1.035.269.287	Subtotal
Nilai buku	5.796.525			-	Book value

Saldo aset tetap per 31 Desember 2023 terdiri dari :

Balance of fixed assets as of December 31, 2023 consists of :

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Jan/Jan 2023	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Des/Dec 2023	
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	5.796.525	-	-	5.796.525	Land
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	Buildings and infrastructure
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	Heavy equipment
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450	Equipment and furniture
Sub jumlah	1.041.065.812	-	-	1.041.065.812	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	Buildings and infrastructure
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	Heavy equipment
Peralatan dan perabotan	131.046.450	2.050.000	-	133.096.450	Equipment and furniture
Sub jumlah	1.033.219.287	-	-	1.035.269.287	Subtotal
Nilai buku	7.846.525			5.796.525	Book value

Pada tahun 2024, aset tetap tanah dikeluarkan oleh Perusahaan dari list aset tetap dikarenakan aset tersebut sudah tidak dalam penguasaan Perusahaan.

In 2024, the Company removed the land fixed asset from the fixed assets list because the asset was no longer under the Company's control.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Aset tetap (lanjutan)

5. Fixed assets (continued)

Beban penyusutan dibebankan pada :

Depreciation expense is charged to:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban pokok pendapatan	-	-	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi administrasi	-	2.050.000	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	-	2.050.000	Total

6. Perpajakan

6. Taxation

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	2.640.000	2.640.000	<i>Value Added Tax-Out</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	446.729	1.045.875	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah	3.086.729	3.685.875	Total

b. Pajak kini

b. Current taxes

Perusahaan menghitung dan membayarkan sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

The Company calculates and pays its individual tax due on the basis of self assessment. Based on prevailing regulations, the Directorate General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within a certain period.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Perpajakan (lanjutan)

6. Taxation (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current taxes (continued)

Pada tahun 2021, Perusahaan menghitung PPh Badan sesuai dengan Tarif Pasal 17 (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, dimana menurut Pasal 31E UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan bahwa Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan Peredaran Bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas PKP dari bagian Peredaran Bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

In 2021, the Company calculates Corporate Income Tax in accordance with the Tariff in Article 17 (1) letter b of Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, which according to Article 31E of Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, that Domestic Corporate Taxpayers with Gross Circulation up to Rp. 50,000,000,000 will receive a facility in the form of a reduction at 50% of the tariff as referred to in Article 17 paragraph (1) letter b and paragraph (2a) imposed on PKP from the share of Gross Circulation up to Rp 4,800,000,000.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, telah terbit Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations has been issued which stipulates the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Perpajakan (lanjutan)

6. Taxation (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current taxes (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Reconciliation between income before provision for income tax, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak	9.504.019	40.365.785	Income (loss) before tax
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Time difference</u>
Penyusutan aset tetap	(79.539.931)	(86.770.833)	Depreciation of fixed assets
	(79.539.931)	(86.770.833)	
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Pendapatan jasa giro	(127.015.120)	(134.156.992)	Interest from current account
Beban hiburan dan jamuan	1.399.690	-	Entertainment expense
Beban rapat tahunan	2.033.100	2.210.800	Annual meeting expense
Beban pajak	12.010.000	5.760.000	Tax expense
	(111.572.330)	(126.186.192)	
Rugi fiskal	(181.608.242)	(172.591.240)	Fiscal loss

7. Utang lain-lain

7. Other payables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban profesional	60.000.000	60.000.000	Professional expenses
Lain-lain	22.144.658	21.377.163	Others
Jumlah	82.144.658	81.377.163	Total

8. Modal saham

8. Share capital

Modal Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 9 tanggal 7 Oktober 2015 adalah sebesar Rp 230.000.000.000 yang terdiri dari :

The Company's capital based on the Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 9 dated October 7, 2015 amounting to Rp. 230,000,000,000 which consists of :

115.000.000 lembar saham Seri A, nominal Rp 500 per lembar saham /
115,000,000 Series A shares, nominal value of Rp 500 per share = Rp 57.500.000.000
2.875.000.000 lembar saham Seri B, nominal Rp 60 per lembar saham /
2,875,000,000 Series B shares, nominal value of Rp 60 per share = Rp 172.500.000.000
= **Rp 230.000.000.000**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Modal saham (lanjutan)

8. Share capital (continued)

Modal saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The Company's issued and paid-up share capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows :

Pemegang saham/ Shareholders	Lembar saham/ Shares	Jumlah kepemilikan/ Total ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Saham Seri A, nilai nominal Rp 500 per lembar saham/ Series A shares, par value of Rp 500 per share			
PT Ari Perdanagung	34.000.000	17.000.000.000	4,56%
Creston Atlantic Ltd.	13.750.000	6.875.000.000	1,84%
Optima Pacific Ltd.	5.034.000	2.517.000.000	0,68%
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (ownership less than 5%)	62.216.000	31.108.000.000	8,35%
Jumlah saham Seri A/ Total Series A shares	115.000.000	57.500.000.000	15,43%
Saham Seri B, nilai nominal Rp 60 per lembar saham/ Series B shares, par value of Rp 60 per share			
PT Ari Perdanagung	114.959.620	6.897.577.200	15,42%
Creston Atlantic Ltd.	133.569.420	8.014.165.200	17,92%
Optima Pacific Ltd.	139.005.070	8.340.304.200	18,64%
Bazehill International Ltd.	243.009.528	14.580.571.680	32,59%
Jumlah saham Seri B/ Total Series B shares	630.543.638	37.832.618.280	84,57%
Jumlah/ Total	745.543.638	95.332.618.280	100,00%

9. Pendapatan

9. Revenue

Saldo pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 288.000.000, merupakan transaksi sewa alat-alat berat bagi Perusahaan kepada pihak ketiga.

The balance of income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 288,000,000, respectively, represents heavy equipment rental transactions for the Company to third parties.

10. Beban pokok pendapatan

10. Cost of revenue

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil, merupakan beban penyusutan alat berat.

Cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to nil, respectively, represents depreciation expense for heavy equipment.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Beban umum dan administrasi

11. General and administrative expenses

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

Details of general and administrative expenses are as follows :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan tunjangan karyawan	198.233.449	195.805.134	Salaries, bonuses and allowance
Jasa profesional	60.000.000	60.000.000	Professional fee
Sekretaris Perusahaan	51.000.000	59.825.000	The Company's secretary
Perijinan	26.050.000	24.000.000	Licensing
Tunjangan transport	15.600.000	10.800.000	Transport allowance
Pemasaran	13.396.500	12.051.000	Marketing
Pajak	12.010.000	5.760.000	Tax
Pesangon	11.260.734	-	Severance
Lain-lain (dibawah 11 juta)	11.762.793	13.083.073	Others (under 11 million)
Jumlah	399.313.476	381.324.207	Total

12. Pendapatan lain-lain

12. Other income

Saldo pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 127.015.120 dan Rp 134.156.992, merupakan pendapatan jasa giro.

The balance of other income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 127,015,120 and Rp 134,156,992, respectively, represents interest from current account service.

13. Kelanjutan usaha dan rencana manajemen

13. Business continuity and management's plan

Sehubungan dengan telah diundangkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK No 45/2024") pada tanggal 31 Desember 2024, paragraf 3 terkait Perubahan Status Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang Tertutup, dan Pasal 25 ayat (1) Perusahaan Terbuka yang telah dibatalkan pencatatan sahamnya, wajib mulai mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja setelah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

In connection with the enactment of Financial Services Authority Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies ("POJK No. 45/2024") on December 31, 2024, paragraph 3 concerning the Change of Status of a Public Company to a Private Company, and Article 25 paragraph (1) Public Companies whose share listing has been cancelled, are required to start changing their status from a Public Company to a Private Company within a maximum period of 60 (sixty) working days after this Financial Services Authority Regulation is enacted.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Kelanjutan usaha dan rencana manajemen (lanjutan)

Berdasarkan hal tersebut di atas, mengingat Perusahaan telah dibatalkan pencatatannya sejak tanggal 11 Maret 2004 sehingga Perusahaan wajib mulai mengubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan yang tertutup dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja setelah POJK No. 45/2024 diundangkan.

Hal ini mengakibatkan Perusahaan tidak lagi memperpanjang kontrak sewa menyewa alat berat dengan PT Adindo Hutani Lestari.

14. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan dimana tidak ada tagihan piutang yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

13. Business continuity and management's plan (continued)

Based on the above statement, considering that the Company has been delisted since March 11, 2004, the Company is required to start changing its status from a Public Company to a Private Company within a maximum period of 60 (sixty) working days after POJK No. 45/2024 is enacted.

This resulted in the Company no longer extending the heavy equipment rental contract with PT Adindo Hutani Lestari.

14. Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company are credit risk and liquidity risk.

Credit risk.

The credit risk of the Company mainly derived from deposits in banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

The Company minimizes credit risk from deposits in banks by placing its funds only in bank with a good reputation.

The Company minimizes credit risk from receivables by setting limits on the amount of receivables that can be granted and the maturity of the receivables. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

Based on experience, there is no significant credit risk where there are no uncollectible receivables.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

15. Manajemen pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal. Untuk menjaga struktur modal, Perusahaan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.

16. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

14. Financial risk management (continued)

Liquidity risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

15. Capital management

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's ability to continue its business and maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital. To maintain the capital structure, the Company will always monitor the loan rate from time to time.

16. Significant accounting estimates and judgments

Estimates and judgments used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and factors, including expectations of future events which are believed reasonable. The actual results could differ from those estimates. Estimates and assumptions that have a significant influence on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust depreciation expenses if its useful life is different from previous estimates or the Company will write-off or decrease the value of the assets which are technically obsolete or non-strategic assets which are derecognized or sold.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Laba (rugi) bersih per saham

17. Profit (loss) per share

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba komprehensif bersih	9.504.019	40.365.785	Net comprehensive income
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	745.543.638	745.543.638	Number of shares outstanding (weighted average)
Laba (rugi) bersih per saham	0,01	0,05	Profit (loss) per share

18. Informasi segmen

18. Segment information

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan penyewaan alat berat kepada pelanggan. (lihat Catatan 9 dan 19).

The Board of Directors considers the business from the point of view of the return on invested capital. Total assets are managed centrally and not allocated. The Company operates and manages the business in one segment which provides heavy equipment rental to customers. (see Notes 9 and 19).

19. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

19. Important agreement with a third party

Perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari

Rental service agreement with PT Adindo Hutani Lestari

Berdasarkan surat Perjanjian Sewa Menyewa dan Pemeliharaan Alat Berat pada tanggal 30 Desember 2021 antara PT Adindo Hutani Lestari dengan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, telah disepakati perpanjangan sewa alat berat yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2024. Sampai dengan saat ini belum ada perpanjangan perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari.

Based on the Heavy Equipment Rental and Maintenance Agreement letter dated December 30, 2021 between PT Adindo Hutani Lestari and PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, an extension of the rental of heavy equipment has been agreed to take effect on January 1, 2022 to December 31, 2024. Until now there has been no extension of the rental service agreement with PT Adindo Hutani Lestari.